

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, sehingga memungkinkan peserta didik dapat mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri yang baik, kepribadian yang matang, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang secara khusus diperlukan bagi dirinya dan pada umumnya bagi masyarakat, bangsa dan negara.¹

Hal ini sejalan dengan pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003 mengenai tujuan pendidikan, yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap keratif, mandiri dan menjaga warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.²

Munculnya wabah covid-19 memang memberikan dampak yang signifikan bagi kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Dunia pendidikan seolah menjadikan rumah sebagai lembaga pendidikan formal.³

Hal ini dilakukan karena instruksi pemerintah, dan juga dengan alasan untuk mencegah penyebaran Covid-19, 2020).⁴ Pembelajaran pun akhirnya

¹ Syah, Muhibbin, ‘*psikologi pendidikan, dengan pendekatan Baru*’, (Bandung PT. Remaja Rosdakarya, 2013.) ,1.

² Siswoyo, Dwi, et al, ‘*ilmu pendidikan*’, (Yogyakarta, UNY Press 2011), 5

³ Syah, R, H, ‘*Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran*’, *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar’i*, 7 (mei 2020), 395-402

dapat terelakkan terjadi dirumah, namun bukan dengan kedatangan guru kerumah masing-masing siswa melainkan dengan media online. Pembelajaran menggunakan jaringan internet yang disebut e-learning atau juga dikenal dengan pembelajaran adaring (dalam jaringan).⁵

Salah satu bagian dari dinamika perkembangan e-learning adalah M-learning Term *M-learning* yaitu bermakna ponsel atau gawai dan learning bermakna pembelajaran. Perangkat mobile yang nandy dan portable serta selalu 'on' tersebut dimanfaatkan untuk mendistribusikan kontem pembelajaran secara tepat agar dapat diakses secara cepat tanpa perlu menghidupkan perangkat komputer.⁶

Evan johan wicaksana berpendapat "Social distancing menjadi pilihan berat bagi setiap negara dalam menerapkan kebijakan untuk pencegahan penyebaran covid-19, karena kebijakan ini berdampak negatif terhadap segala aspek kehidupan Saat ini".⁷ Sistem pendidikan jarak jauh menjadi salah satu Hal ini dilakukan karena instruksi pemerintah, dan juga dengan alasan solusi untuk mengatasi kesulitan dalam pembelajaran tatap muka dengan adanya

⁴Kemendikbud Nomor 34 tahun 2020 Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019(Covid-19 . Jakarta: Kemendikbud.

⁵Sobron, A, Bayu, Rani, & S, M, " Persepsi Siswa Dalam studi Pengaruh daring Learning Terhadap Minat Belajar IPA", *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan multikulturalisme*, 3 (september 2019), 2

⁶Indarti, Fadjar, N,H, Tamimuddin, Rustam, E., Wendhie, P., Muda, N.K., et al. "E-Learning untuk Pengembangan keprofesionalan Berkelanjutan (PKB)", *'Yogyakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*,17 (oktober, 2018), 65-80

⁷Evan johan Wicaksana, "Efektifitas Pembelajaran Menggunakan Moodle Terhadap Motivasi dan Minat Bakat Peserta Didik Ditengah Pandemi Covid-19", *jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran*, 2 (juni 2020) .

social distancing mengingat permasalahan waktu, lokasi, jarak dan biaya yang menjadi kendala besar saat ini⁸

Media pembelajaran yang melibatkan teknologi internet dapat memungkinkan pengembangan sistem M-learning sebagai media pembelajaran pengembangan sistem evaluasi online melalui handphone membuat proses penilaian menjadi mudah dan lebih efektif. Saat ini teknologi m-learning memang masih dalam proses pengembangan, akan tetapi teknologi m-learning sebagai media pembelajaran merupakan salah satu teknologi yang prospektif di masa depan. Media online mobile learning yang digunakan seperti youtube, whatsapp group, google classroom, dan zoom meeting. Materi diberikan seperti bentuk powerpoint, video singkat, dan bahan bacaan. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran daring tersebut. Perlu dilakukan evaluasi agar didapatkan langkah perbaikan jelas yang berbasis data⁹

M-learning adalah “sebuah bentuk teknologi Informasi Komunikasi yang diterapkan dibidang pendidikan dalam bentuk sekolah maya” Sehingga dengan penerapan aplikasi *M-learning* ini dapat memungkinkan untuk melaksanakan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara langsung namun melalui virtual yang artinya pada saat bersamaan seorang pendidik dapat menyampaikan materi dengan menggunakan Teknologi Informasi Komunikasi seperti computer dan sejenisnya pada suatu tempat,

⁸Kusuma, J. W., & Hamidah, H, “ Perbandingan Hasil Belajar Matematika dengan penggunaan Platfrom Whatsapp, Group dan Webinar Zoom dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan matematika*, 5 (oktober 2020) , 1.

⁹ Mustakim, “Efektifitas pembelajran daring menggunakan media online selama pandemi covid-19 pada mata pelajaran matematika”, *Al asma: journal of Islamic Education*, 5(januari 2021), 1-12.

sedangkan peserta didik mengikuti pelajaran tersebut dari smarthpone atau sejenisnya dari tempat yang berbeda. Hal ini sesuai penelitian Deo Shao tentang MoMath: An Innovative design of a mobile based system for Supporting Primary School Mathematics in Tanzaina, yang menunjukkan bahwa lebih dari 50% guru dan siswa di primary school di tanzia menyukai MoMath karena mudah diakses dan digunakan dimana saja.¹⁰

Dalam pengembangan *M-learning* ini digunakan aplikasi software dan WAP serta memanfaatkan teknologi GPRS/CDMA dan teknologi transfer lain seperti bluetooth, infrared, untuk transfer dan instalasi aplikasi. Perangkat yang dapat digunakan untuk pembelajaran ini adalah telepon seluler yang mendukung WAP dan Java. Pembelajaran berlangsung dengan pendidik dan peserta didik tetap berada di dalam rumah masing-masing, dengan memanfaatkan gadget media online lainnya untuk mempermudah proses belajar mengajar.

M-learning dalam penerapannya terdapat banyak aplikasi yang berfungsi sebagai media guna mendukung terlaksananya proses pembelajaran jarak jauh. Dari sekian banyak aplikasi yang menawarkan kemudahan untuk melaksanakan proses pembelajaran secara virtual diantaranya adalah aplikasi Zoom, youtube, Watshapp, google classroom aplikasi ini menyediakan layanan obrolan video yang memungkinkan hingga 100 perangkat sekaligus dalam satu ruang meeting.

¹⁰Sao,Deo. MoMath: An Innovative Design of a Based System for Supporting Primary School Mathematics in Tanzania, *International Journal of Computer Applications*, 29 (mei 2020), 22-27.

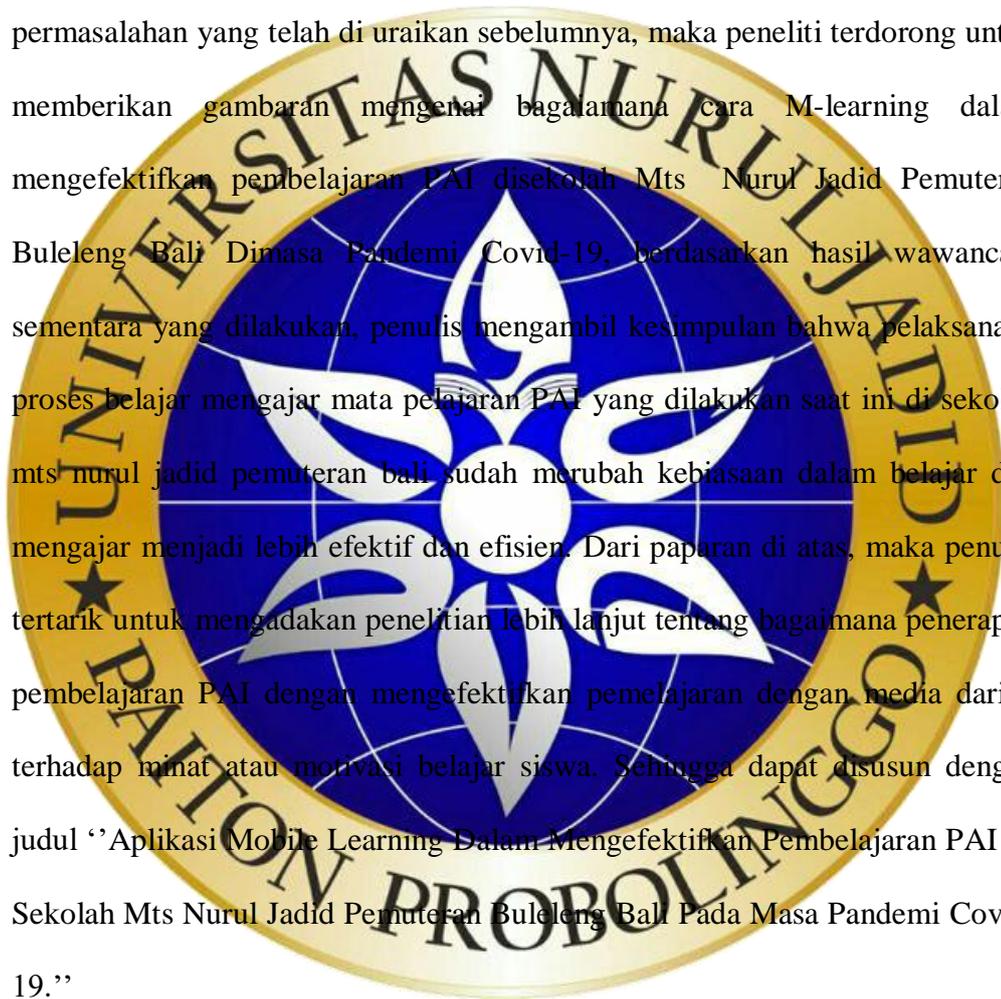
Berdasarkan hasil observasi pra penelitian yang penulis lakukan di MTS Nurul Jadid Pemuteran Buleleng Bali, diperoleh data bahwasanya MTS Nurul Jadid Pemuteran Bali selama pandemic Covid-19 menuntut cara tersendiri untuk mengefektifkan cara belajar siswa dalam dunia pendidikan. Hal ini dilakukan untuk tetap mengoptimalkan kegiatan siswa belajar di rumah (BDR). Artinya proses belajar dan mengajar dilakukan dirumah masing-masing dengan memanfaatkan media daring (mobile learning). proses belajar mengajar dilaksanakan secara daring atau online dengan menerapkan M-learning melalui aplikasi-aplikasi Zoom, youtube, Watshapp, google classroom dan email. Berdasarkan data tersebut maka benar MTS Nurul Jadid Pemuteran Bali pada masa pandemic telah menerapkan M-learning sebagai pengganti pembelajaran PAI secara langsung di dalam kelas.¹¹

Hal tersebut juga di dukung dengan hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap guru bidang study PAI yaitu selaku kepala sekolah juga Bapak Hizbullah Huda S.Sy di MTS Nurul Jadid Pemuteran Buleleng Bali. “selama selama masa covid-19 ini proses belajar mengajar kita laksanakan secara online dengan memanfaatkan aplikasi seperti Zoom, youtube, Watshapp, google classroom, dengan aplikasi-aplikasi ini kita tetap dapat melaksanakan pembelajaran PAI secara tatap muka meskipun ditempat berbeda dan juga jika ada yang tidak mereka pahami juga dapat ditanyakan secara langsung.¹²

¹¹Observasi dan Penelitian Penulis Di Mts Nurul Jadid Pemuteran Buleleng Bali, 15 november 2020

¹²Wawancara penulis kepada bapak Hizbullah selaku kepala sekolah dan guru bidang study Pendidikan Agama Islam Di Mts Nurul jadid Pemuteran Bali. 16 november 2020

Dari latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian terkait bagaimana dengan pembelajaran daring PAI dengan menggunakan sistem Mobile learning berbasis android pada saat pandemi di sekolah yang inovatif, kreatif, interaktif dan dapat digunakan dimana saja dan kapan saja. Salah satunya adalah pengembangan m-learning. Berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan sebelumnya, maka peneliti terdorong untuk memberikan gambaran mengenai bagaimana cara M-learning dalam mengefektifkan pembelajaran PAI di sekolah Mts Nurul Jadid Pemuteran Buleleng Bali Dimasa Pandemi Covid-19, berdasarkan hasil wawancara sementara yang dilakukan, penulis mengambil kesimpulan bahwa pelaksanaan proses belajar mengajar mata pelajaran PAI yang dilakukan saat ini di sekolah mts nurul jadid pemuteran bali sudah merubah kebiasaan dalam belajar dan mengajar menjadi lebih efektif dan efisien. Dari paparan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang bagaimana penerapan pembelajaran PAI dengan mengefektifkan pembelajaran dengan media daring terhadap minat atau motivasi belajar siswa. Sehingga dapat disusun dengan judul “Aplikasi Mobile Learning Dalam Mengefektifkan Pembelajaran PAI Di Sekolah Mts Nurul Jadid Pemuteran Buleleng Bali Pada Masa Pandemi Covid-19.”



B. Identikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Keterbatasan koneksi internet yang ada di desa kurang lancar sehingga dapat mengganggu proses pembelajaran daring.
2. Software untuk melakukan pembelajaran daring terbatas
3. Kemampuan ekonomi setiap keluarga itu berbeda, tidak semua siswa-siswi memiliki handphone yang memadai untuk melakukan pembelajaran daring.
4. Interaksi antara pengajar dengan pelajar dan pelajar dengan pengajar masih kurang.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pemanfaatan Aplikasi *M- Learning* Dalam Mengefektifkan Pembelajaran PAI di Sekolah MTs Nurul Jadid Pemuteran Buleleng Bali Pada Masa Covid-19 ini ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Pemanfaatan aplikasi *M-learning* Dalam Mengefektifkan pada masa pandemi di sekolah Mts Nurul jadid Pemuteran Buleleng Bali?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pemanfaatan Aplikasi *M- Learning* Google Clasroom Dan Wa Dalam Mengefektifkan Pembelajaran PAI di Sekolah MTs Nurul Jadid Pemuteran Buleleng Bali Pada Masa Covid-19 ini ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Pemanfaatan aplikasi *M-learning* Wa Dan Google Classroom Dalam Mengefektifkan pada masa pandemi di sekolah Mts Nurul jadid Pemuteran Buleleng Bali?

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis (keilmuan)

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan pemahaman dan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai segala aspek terkait Aplikasi *M-Learning* dalam mengefektifkan Pembelajaran PAI pada masa pandemi covid-19, dan meningkatkan mutu pendidikan serta memanfaatkan teknologi informasi *M-learning* secara maksimal.

2. Secara Praktis,

Manfaat yang juga diharapkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak MTs Nurul jadid Pemuteran Buleleng Bali, peserta didik, guru, lembaga

masyarakat, dalam memaksimalkan pelaksanaan penggunaan *M-learning* sebagai alternatif dalam mengefektifkan pembelajaran daring saat ini.

a. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan motivasi belajar sehingga mereka mampu menerima pembelajaran dengan baik karena peserta didik dapat belajar kapanpun dan dimana pun. Dengan kegiatan pembelajaran penggunaan *M-learning* dimungkinkan pembelajaran akan lebih menarik, menyenangkan dan praktis sehingga dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar. Peserta didik dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang. Dengan kondisi yang demikian ini, peserta didik dapat lebih memantapkan penguasaannya terhadap materi pembelajaran.

b. Bagi pendidik

Dengan adanya Aplikasi *M-learning*, beberapa manfaat yang di peroleh pendidik antara lain adalah mereka dapat lebih mudah melakukan pemutakhiran bahan-bahan belajar yang menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan tuntutan perkembangan keilmuan yang terjadi. Memunculkan ide-ide kreatif dalam memanfaatkan media daring dalam memberikan pembelajaran untuk mempermudah peserta didik dalam menerima pembelajaran dengan baik guna mengembangkan peningkatan wawasannya.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai perbaikan mutu dan potensi peserta didik yang dimiliki MTs Nurul Jadid Pemuteran Buleleng Bali.

d. Bagi peneliti

Adanya penelitian ini selain sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan juga sebagai bahan untuk latihan dalam penulisan karya ilmiah serta mampu memberikan pengetahuan tambahan, pemikiran, maupun pengalaman tambahan mengenai implementasi penggunaan aplikasi *M-learning* dalam mengefektifkan pembelajaran PAI.

F. Definisi Konsep

1. Aplikasi *mobile learning*

Pengertian aplikasi *m-learning* adalah sebuah aplikasi yang memungkinkan untuk melakukan mobilitas dengan menggunakan perlengkapan seperti PDA, telepon seluler atau handphone. Dengan menggunakan aplikasi mobile maka dapat dengan mudah melakukan berbagai macam aktivitas mulai dari hiburan, berjualan, belajar dll.¹³

¹³Surawijaya surahman, Eko Budi Setiawan, "Aplikasi Mobile driver online Berbasis Android Untuk Perusahaan Rental Kendaraan", *Ultima InfoSys*, 5 (Juni 2017),36

Istilah *m-learning* terdiri dari kata *mobile* dan *learning*. Kata *mobile* artinya ponsel atau handphone, *learning* memiliki arti pembelajaran. Maka aplikasi *m-learning* juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan pembelajaran yang mana seorang pembelajar dan pengajar tidak diharuskan berada di dalam suatu ruangan untuk menghadiri kelas tertentu. Tetapi peserta didik dan pendidik hanya perlu untuk menggunakan smartphone dalam mengakses pembelajaran, hal ini dapat dilakukan baik dalam ruangan maupun dalam ruang publik tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu tertentu.¹⁴

2. Covid-19

Virus corona (Covid-19) adalah “keluarga besar Virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Novel coronavirus (2019-nCoV) adalah virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus ini adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Asal mula virus ini diketahui pertama kali berasal dari Wuhan, Cina. Virus ini ditemukan akhir tahun 2019, oleh karena itu disebut *COVID-19*”. Sampai saat ini dipastikan terdapat 65 negara yang terjangkit oleh wabah satu ini. (Data WHO, 1 Maret 2020). Wabah Pandemi COVID-19 adalah krisis kesehatan yang pertama dan utama di dunia. Banyak

¹⁴Siti Muyaroah dan Mega Fajartia, “Pengembangan Berbasis Android dengan menggunakan Aplikasi Adobe Flash CS 6 pada Mata Pelajaran Biologi”, *IJCET*, 6 (November, 2017), 79-80.

negara yang memutuskan untuk menutup sekolah, Perguruan Tinggi dan Universitas.¹⁵

3. PAI (Pendidikan Agama Islam)

Pendidikan agama islam atau sering disingkat PAI adalah suatu usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik agar kelak selesai pendidikannya mampu memahami, menghayati dan menerapkan agama islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan baik individu maupun kehidupan bermasyarakat. PAI adalah salah satu pelajaran yang ada disekolah MTs Nurul Jadid Pemuteran Bali

PAI merupakan wahan untuk melestarikan dan mengembangkan nilai, moral, tingkah laku yang berdasarkan Al-qur'an dan Hadis yang diharapkan dapat terimplementasikan dalam bentuk prilaku sehari-hari peserta didik sebagai pribadi, anggota keluarga, anggota masyarakat, maupun berbangsa bernegara.¹⁶

¹⁵Purwanto Agus, dkk. "Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah dasa", *Jurnal of Education, PsyChology and Counseling*, 1 (april, 2020), 1.

¹⁶Albab Uli, "Teori Mutakhir Pembelajaran: Konsep Edutainment dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal El-Tarbawi*, 17,(November 2019), 1

G. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan Siti Muyaroah Program Studi Teknologi Pendidikan, Universitas Baturaja, Indonesia, yang berjudul “Efektifitas Mobile learning Sebagai Alternatif Model Pembelajaran diterbitkan di Lembaran Ilmu Kependidikan ” hasil dari penelitian tersebut adalah efektifitas dengan menggunakan aplikasi mobile learning dapat membuat peserta didik senang dan dapat memahami materi materi yang disampaikan. Dengan adanya pemahaman yang baik dari peserta didik menjadikan hasil belajar yang diperoleh oleh pesera didik meningkat.¹⁷
2. Penelitian yang dilakukan Andi Taufik dan Fattaya Ariani dari STMIK Nusa Mandiri Riau, yang berjudul “Perancangan *Mobile learning* untuk meningkatkan dan menarik minat belajar Nahwu Berbasis Android” diterbitkan di Jurnal SATIN (Sains dan Teknologi Informasi) Vol. 6, No. 1 Juni 2020. Dalam tulisan ini mengulas sebuah rancangan pembuatan perangkat lunak (aplikasi) pada smarhpone untuk pembelajaran Ilmu nahwu tidak monoton dan lebih menarik, karena selain dapat belajar dimana saja dan kapan saja, para snatri juga dapat bermain sambil belajar.¹⁸
3. Penelitian yang dilakukan oleh Irpan Nawawi Jurusan Ilmu Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung; diterbitkan di Jurnal perspektif yang berjudul “ Mobile Learning Berbasis HTML 5

¹⁷Siti Muyaroah, “Efektifitas Mobile Learning Sebagai Alternatif Model Pembelajaran”, *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 12 (april 2017), 27

¹⁸Andi Taufik dan Fattya Ariani, “Perancangan Mobile Learning untuk meningkatkan dan Menarik Minat Belajar Ilmu Nahwu Berbasis Android”, *Jurnal SATIN, Sains dan Teknologi Informasi*, 1 (Juni ,2020), 6.

Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam''. Hasil dari Penelitian tersebut adalah penerapan mobile learning berbasis HTML 5 dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa dalam mata pelajaran PAI, tanggapan mahasiswa sangat setuju dan terhadap penggunaan mobile learning berbasis HTML 5 yang berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa.¹⁹

4. Penelitian yang dilakukan oleh Agus Purwanto yaitu seorang GPAI (Guru PAI) di SMAN 1 Gemolong Sragen. Dengan artikel yang berjudul ''pengembangan Aplikasi *Mobile learning* Berbasis *Android* sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Materi Iman Kepada Allah Untuk Peserta Didik X MIPA 3 SMA Negeri 1 Gelombang Tahun Pelajaran 2018/2019'', Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan hal yang baru pada media pembelajaran PAI yaitu dengan menggunakan *mobile learning* berbasis *android* pada materi kelas X yaitu iman kepada Allah. Hasilnya, respon peserta didik baik dalam penerapan aplikasi *mobile learning* dalam materi Iman Kepada Allah.²⁰
5. Penelitian yang dilakukan Nahdliyyatul 'Azimah dan Rahman hakim dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, yang berjudul ''Eksplorasi Pembelajaran *M-learning* Fiqh pada Masa Pandemi di UIN Sunan Ampel Surabaya'', yang diterbitkan di jurnal Attulab: Religion

¹⁹Irpan Nawawi, ''Mobile Learning Berbasis HTML 5 Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam'', *Jurnal Perspektif*, 1 (Mei, 2019), 24.

²⁰Agus Purwanto, ''Pengembangan Aplikasi Mobile Learning Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Materi Iman Kepada Allah Untuk Peserta didik Kelas X MIPA 3 SMA Negeri 1 Gelombang Tahun Pelajaran 2018/2019'', *Jurnal Pendidikan*, 28 (Juli, 2019), 2.

Teaching & Learning Journal. Hasil penelitian ini menemukan bahwa, smartphone sudah menjadi hal penting dalam dunia pendidikan sekarang ini. Karena tanpa disadari media sosial didalam smarhpone dapat menjadi penunjang kegiatan perkuliahan mahasiswa baik dalam jam perkuliahan ataupun diluar jam kuliah. Melalui media social mahasiswa dapat merencanakan tugas, berbagi informasi tugas dengan rekan kelompoknya.²¹



²¹ Nahdliyyatul 'Azimah dan Rahman Hakim, "Eksplorasi Pembelajaran M-learning fiqh pada Masa Pandemi di UIN Sunan Ampel Surabaya", *Jurnal Attulab: Islamic Religion Teaching & Learning Journal*, 8 (September, 2020), 2.